



# KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAMPUNG BUAH

Oleh:

**DIREKTUR BUAH DAN FLORIKULTURA**



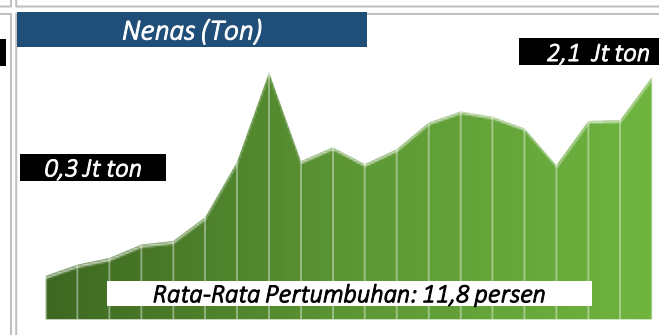
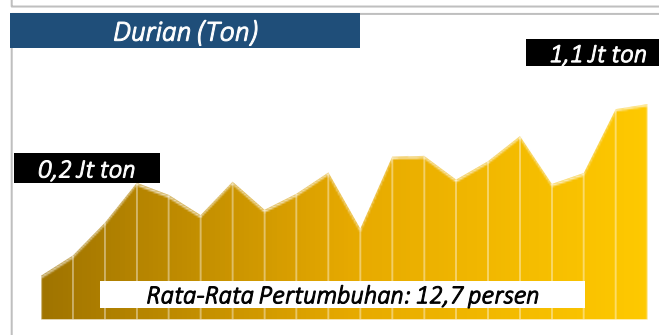
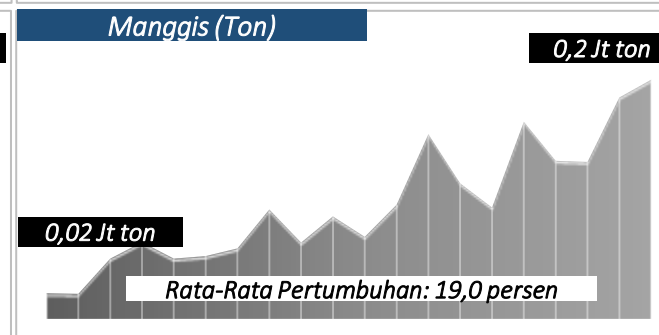
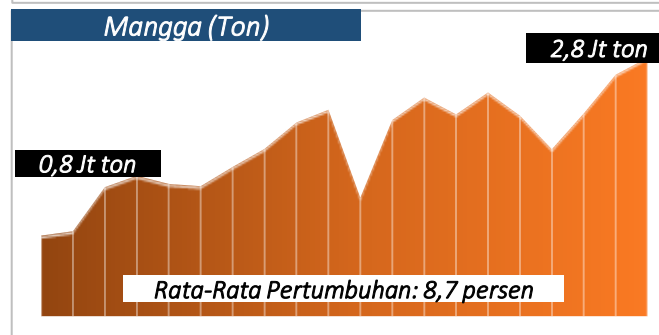
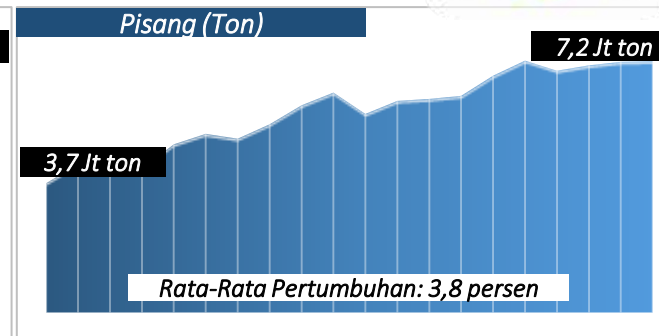
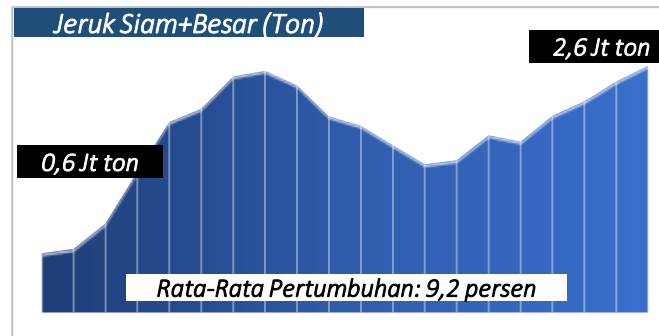
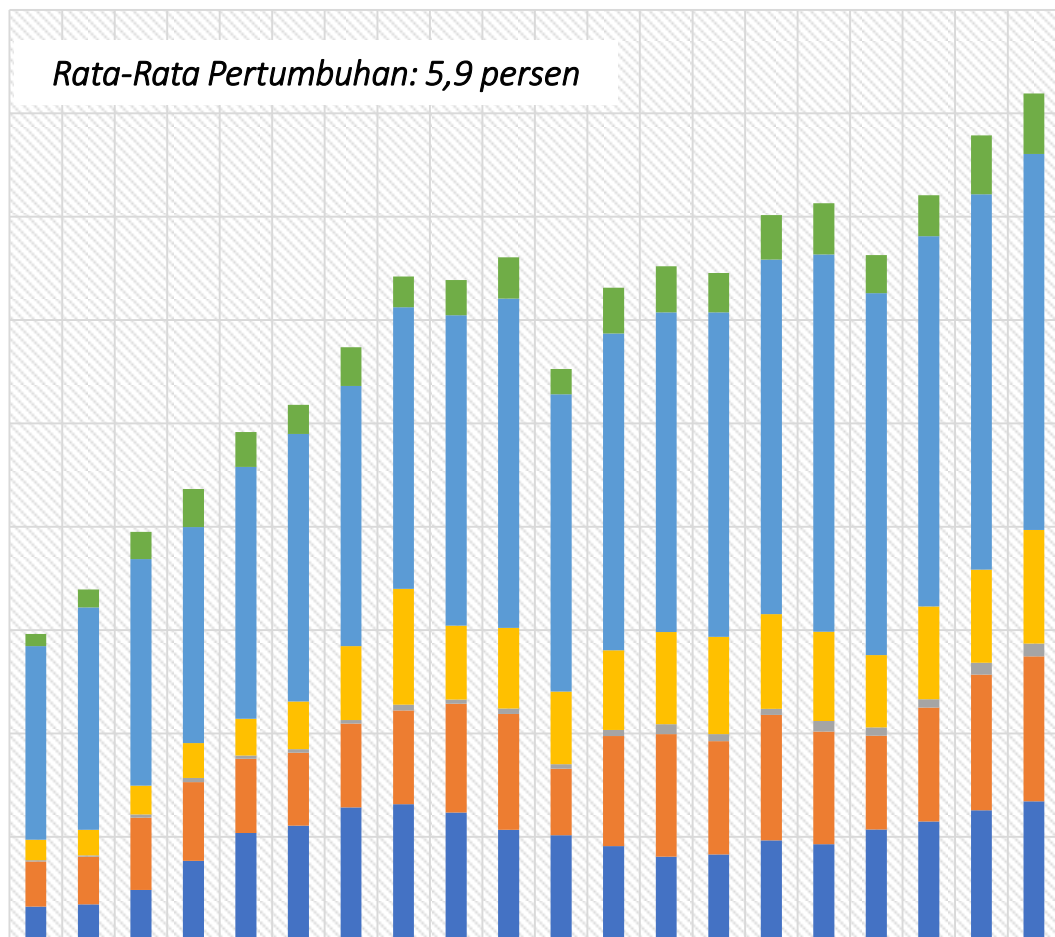


# PRODUKSI BUAH-BUAHAN 2000-2019



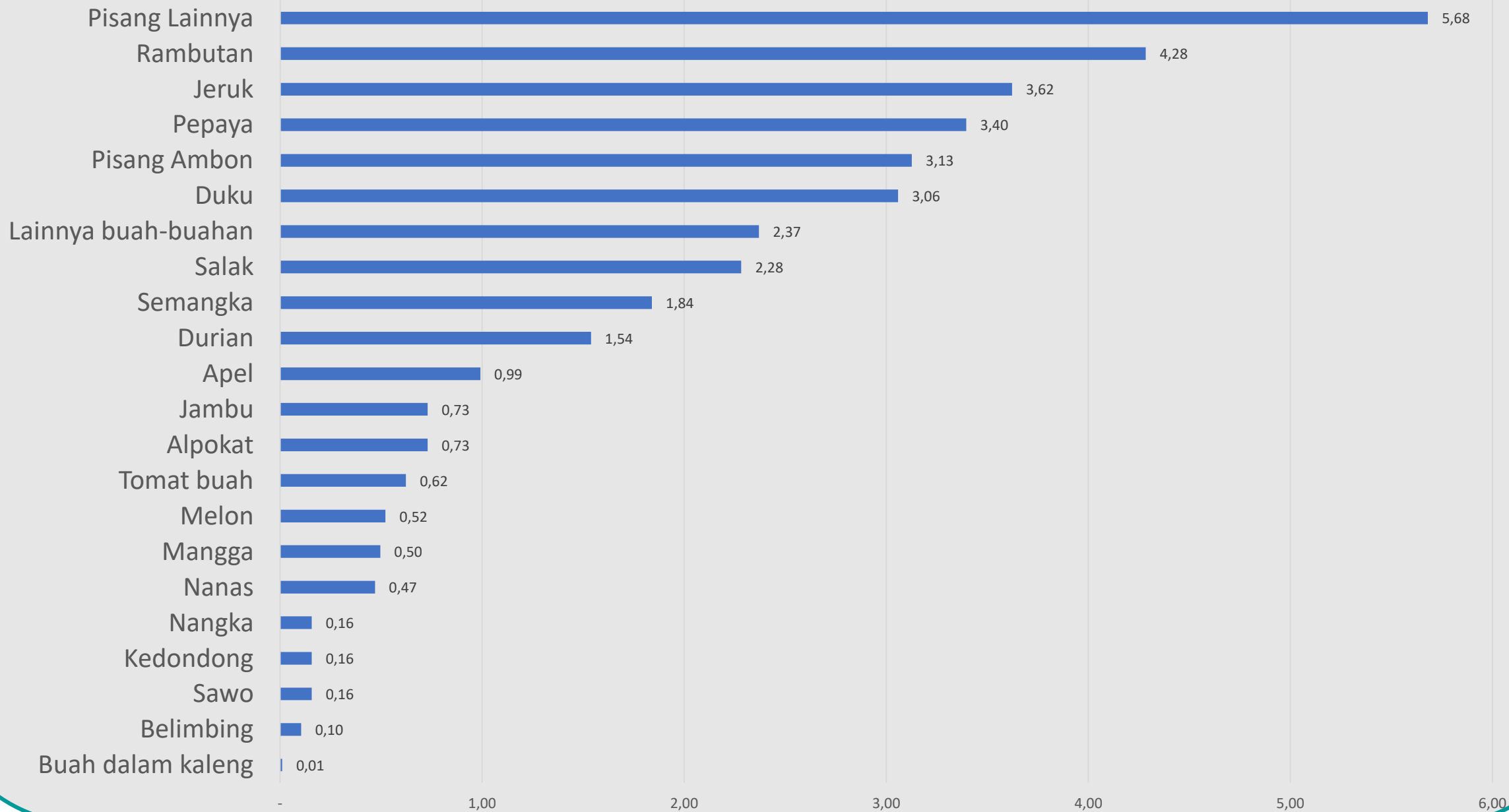
## Produksi Buah-Buahan (Ton)

Rata-Rata Pertumbuhan: 5,9 persen



- Produksi buah-buahan juga terus mengalami peningkatan dari 2000 – 2019. (5,9%)
- Produksi mangga, manggis, durian dan nenas meningkat namun fluktuatif.
- Pertumbuhan tertinggi pada komoditas manggis (19%) dan durian (12,7%)
- Perlu didorong untuk hilirisasi komoditas buah.

## Rerata Konsumsi Buah 2016-2020 (kg/kapita)





# PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR HORTIKULTURA (TAHUN 2019 - 2021)



Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)
Buah	305.770	282.985	296.454	389.947	48.348	72.012
Sayuran	95.626	121.689	119.020	147.800	9.430	18.795
Tanaman Hias	10.081	21.809	7.028	21.029	1.092	3.817
Tanaman Obat	21.162	42.107	21.855	85.708	2.091	7.848
<b>Total Hortikultura</b>	<b>432.639</b>	<b>468.590</b>	<b>444.356</b>	<b>644.485</b>	<b>60.960</b>	<b>102.474</b>

**Volume Ekspor** Hortikultura 2020 **naik 2,7%** dibanding 2019, sedangkan **nilai ekspor naik 37,5%**

Sumber : BPS, 2021



Kel Komoditas	2019		2020		2021 (s/d Feb)	
	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)	Vol (ton)	Nilai (Ribu, US\$)
Buah	715.237	1.461.149	614.849	1.226.910	93.827	184.028
Sayuran	902.551	993.398	1.003.600	1.019.606	109.350	122.618
Tanaman Hias	17.459	26.686	19.216	27.400	1.191	3.112
Tanaman Obat	27.904	28.094	26.494	30.621	7.055	6.815
<b>Total Hortikultura</b>	<b>1.663.151</b>	<b>2.509.327</b>	<b>1.664.159</b>	<b>2.304.537</b>	<b>211.423</b>	<b>316.573</b>

Sumber : BPS, 2021

**Nilai Impor** Hortikultura tahun 2020 **turun 8,16%** dibanding 2019

**Pisang**



8,05 juta Ton

**Mangga**  
2,96 juta Ton



**Durian**  
1,22 juta Ton

**Alpukat**  
550 ribu Ton



**Buah lainnya**  
12,63 juta Ton



400 juta Tangkai  
**Krisan**

**Anggrek**  
12 juta Tangkai



**Florikultura lain**



**Mawar**  
154 juta  
Tangkai

**Dracaena**  
87 juta  
Tangkai



**Melati**  
28,57 ribu Kg



**Bunga Potong  
lainnya**  
137 juta Tangkai

**Buah lainnya** : Manggis, Salak, Jeruk, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Apel, Anggur, Melon, Semangka Belewah dan Stroberi

**Bunga potong lainnya** : Anthurium Bunga, Gerbera, Heliconia, dan Sedap Malam



## STABILITAS PRODUKSI DAN HARGA

Produksi tergantung pada cuaca dan musim, keterbatasan lahan, komitmen penerapan pola tanam/produksi, harga komoditas berfluktuasi, belum ada jaminan pasar



## PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Sistem produksi konvensional, benih unggul terbatas, irigasi sangat bergantung pada hujan, keterbatasan permodalan



## KEHILANGAN HASIL

Penanganan panen belum menerapkan GHP, sarana prasarana pascapanen terbatas, rantai dingin kurang dikenal, mutu produk sangat beragam



## EFISIENSI BIAYA PRODUKSI

Penggunaan sarana produksi berlebih, belum menerapkan pola ramah lingkungan

## PENINGKATAN MUTU DAN RAMAH LINGKUNGAN

GAP dan PHT belum diterapkan secara masif, sarana prasarana penunjang budidaya sangat minim, kualitas dan mutu belum seragam, tidak ada penghargaan terhadap penerapan sistem mutu



## DIVERSIFIKASI PANGAN POKOK

Benih unggul sangat terbatas, preferensi konsumen masih pangan pokok utama (beras)



## PENINGKATAN EKSPOR

Kontinuitas pasokan belum baik, varietas tidak sesuai keinginan pasar, produk layak ekspor sangat terbatas, persaingan sangat ketat, standar mutu & keamanan pangan, minim eksportir, akses terbatas



# Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

## Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- Bertindak cerdas, tepat, & cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU);
- Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI);
- Memanfaatkan kekinian teknologi (MODERN)

Seluruh **Eselon I** harus mempunyai **Legacy** selama bertugas



*Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, Msi, MH  
Menteri Pertanian Republik Indonesia*

# Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura



**Meningkatkan daya saing hortikultura** melalui peningkatan produksi, produktivitas, akses pasar, logistik didukung sistem pertanian modern yang ramah lingkungan, serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk kesejahteraan petani



**Dilakukan Melalui  
5 Cara Bertindak (CB)**



# ARAH PEMBANGUNAN HORTIKULTURA MELALUI CARA BERTINDAK

## CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- Pengembangan Kampung Hortikultura
  - Kampung Buah
  - Kampung Sayuran
  - Kampung Tanaman Obat
  - Kampung Florikultura
- Peningkatan Produksi dan Produktivitas Buah, Sayuran, tanaman obat dan florikultura
- Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi hortikultura di beberapa wilayah potensial

## CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



- Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama
- Pemanfaatan pangan lokal melalui pengembangan kampung pisang dan Kampung kentang
- Pemanfaatan lahan pekarangan pada Pengembangan Kampung Hortikultura

## CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Stabilisasi Pasokan Komoditas Hortikultura
- Penguatan sistem logistik hortikultura nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui fasilitasi bantuan distribusi, sewa gudang, dan penerapan rantai dingin

## CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk mendorong produksi hortikultura di luar musim tanam
- Pengembangan korporasi petani
- Digitalisasi/ Sistem Informasi Hortikultura

## CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- Meningkatkan volume ekspor melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- Menambah ragam komoditas ekspor dalam bentuk produk olahan hasil UMKM Hortikultura
- Menambah akses pasar melalui kerjasama bilateral/ multilateral



# STRATEGI PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2021-2024



A

Pengembangan Kampung Hortikultura  
(Buah-buahan, Sayuran, Tanaman  
Obat, dan Florikultura)

B

Penumbuhan UMKM Hortikultura  
(Bantuan Saprasi Pascapanen dan  
Pengolahan Hortikultura)

C

Digitalisasi Hortikultura melalui  
pengembangan Sistem Informasi (SI)  
*Early Warning System (EWS)* Komoditas  
Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura,  
Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi  
Standar Mutu, Satu Data Hortikultura



Merupakan **Legacy**  
Ditjen Hortikultura



# Pengembangan Kampung Buah



## Terbangunnya Kawasan Buah Skala Ekonomi

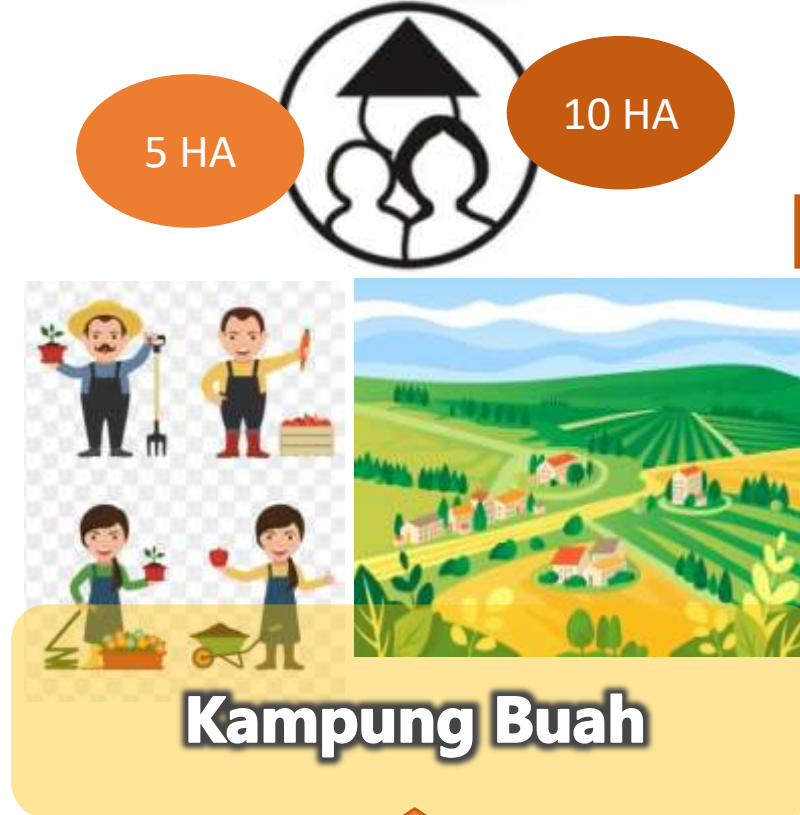
### Bantuan yang diberikan:

- ✓ Benih Bermutu
- ✓ Saprodi (Pupuk Organik, Anorganik, Kaptan, dll)
- ✓ Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman Ramah Lingkungan
- ✓ Sarana dan Prasarana Pascapanen, serta Pengolahan
- ✓ Registrasi Kampung dan Sertifikasi Produk

#### Keterangan:

Luasan lahan 5ha atau 10 ha mrpk akumulasi dari parsial lahan yang berdekatan yang terhubung dalam 1 wilayah desa

### One Village One Variety



## KAWASAN KORPORASI

- ❖ Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- ❖ Peningkatan ekspor produk buah
- ❖ Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- ❖ Pengembangan UMKM Buah



- ✓ Pengawasan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

**Meningkatnya Kesejahteraan Petani di Kampung/Desa**



# Syarat Pengembangan Kampung Buah



**01**

**Kesesuaian Agroekosistem terhadap komoditas yang akan dikembangkan**

**02**

**Semangat dari masyarakat yang Desa/Kampungnya akan dijadikan Kampung Buah**

**03**

**Komitmen Pemerintah Daerah dalam pengawalan dan pendampingan kegiatan Kampung Buah**

**04**

**Kampung Buah terbangun dalam satu kesatuan administrasi Desa**

# TUJUAN AKHIR

Pembentukan kampung Buah bertujuan agar Pengembangan Kawasan Buah Terkonsentrasi dan Berskala Ekonomi

Lokus kegiatan terkonsentrasi menjadikan kegiatan lebih akuntabel, mudah dimonitor, bantuan lebih mudah di evaluasi, dan terhindar dari duplikasi bantuan di lokus yang sama

Menghasilkan produk buah segar maupun olahan yang berdaya saing

Memudahkan Pelaku Usaha dalam pemasaran baik dalam bentuk segar maupun olahan buah

Mengurangi Impor Komoditas Buah

Menjadi Kampung Agroeduwisata Buah yang memberikan kesejahteraan kepada masyarakat



# Ilustrasi Kampung Buah



*Kampung Buah dibentuk agar pengembangan kawasan buah terkonsentrasi dan berskala ekonomi*

## Sasaran:

- ✓ Locus Kegiatan Terkonsentrasi
- ✓ Efisiensi Usahatani
- ✓ Peningkatan Produktivitas
- ✓ Kesejahteraan Petani

## Konsolidasi Lahan

- ✓ Minimal 5-10 hektar dalam satu Desa/kelurahan
- ✓ Lahan *Clear&Clean*

## Korporasi Tani

- ✓ Manajemen Organisasi kelembagaan usahatani
- ✓ Pengembangan Kapasitas SDM Petani

## Budidaya Ramli

- ✓ Budidaya sesuai SOP
- ✓ Pengendalian OPT Ramli

## Penumbuhan UMKM

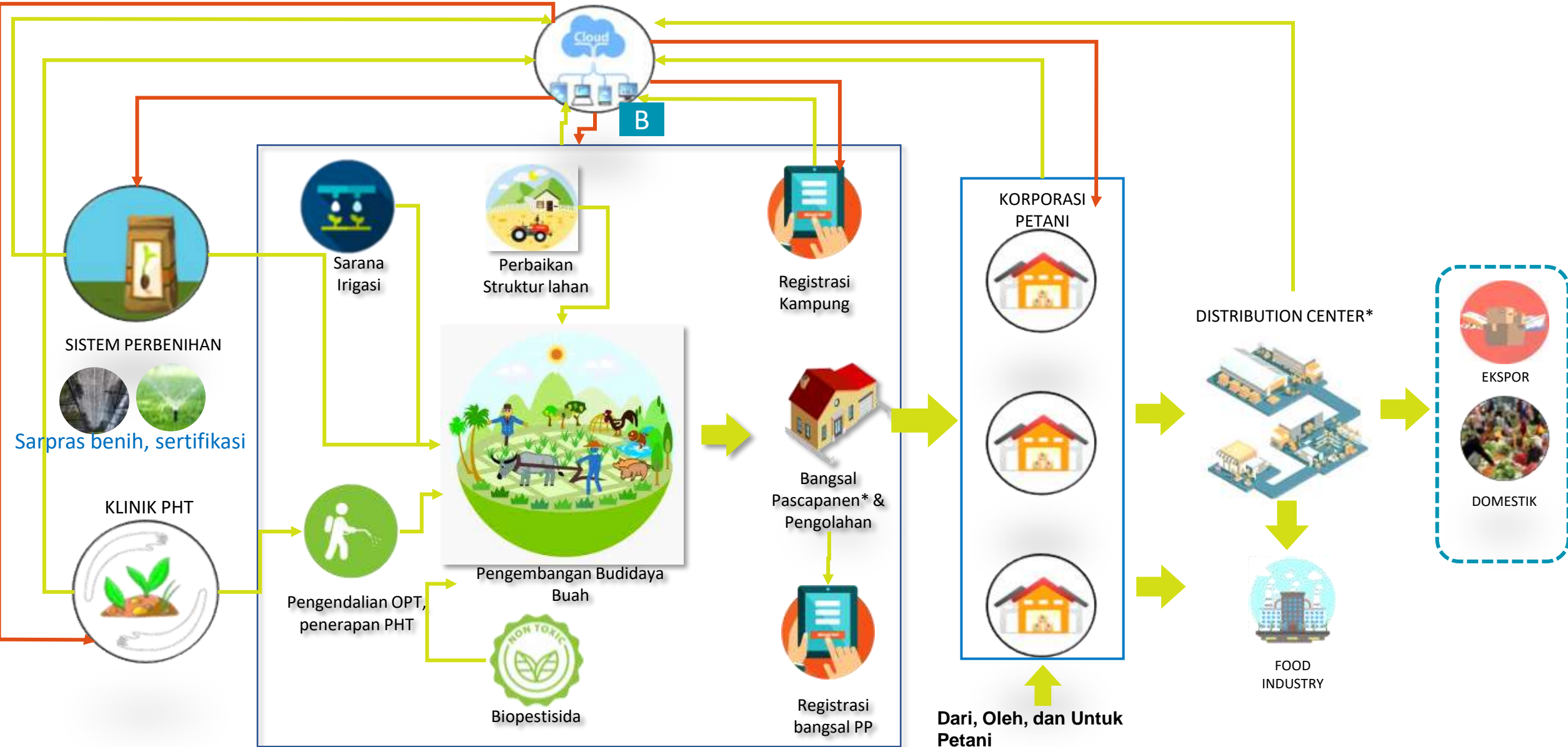
- ✓ Tumbuh UMKM Olahan (Produk Segar/Olahan)
- ✓ UMKM Saprodi Pendukung

## Registrasi GAP

- ✓ Kebun/Lahan teregister GAP

## Sarana pendukung

- ✓ Aksesibilitas & Pengangkutan
- ✓ Irigasi
- ✓ Gudang Panen



**KAMPUNG BUAH**

**Dari, Oleh, dan Untuk Petani**

**B** Ditjen Hortikultura  
 Aplikasi Registrasi Kampung; Database Sistem informasi perbenihan; Database Pengamatan dan Sebaran OPT Hortikultura; Database DPI dan OPT; Aplikasi Digitasi Lahan; Prototype Kampung Hortikultura berbasis SMART Farming

- Perguruan Tinggi
- Lembaga Penelitian
- Perbanka/ KUR
- Non Perbankan/ Fintech
- Pemda
- K/L lainnya
- Pihak Swasta/ Investor

# Kampung Buah 2021

1



2



3



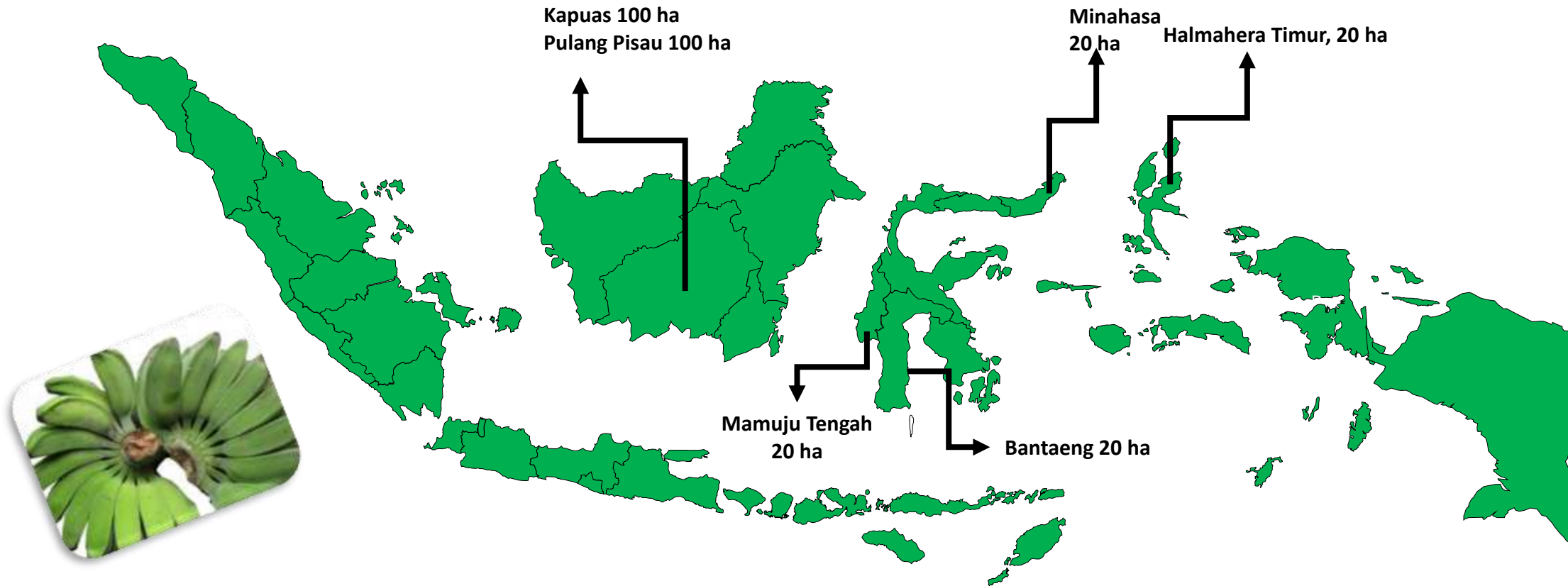
4







# RANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN PISANG KEPOK MENDUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN TA. 2021



- Pengembangan kawasan pisang mendukung diversifikasi pangan meliputi fasilitasi sarana produksi pisang (pupuk dan Trichoderma).
- Fasilitasi penyediaan **benih pisang kepok** terdapat pada Direktorat Perbenihan Hortikultura

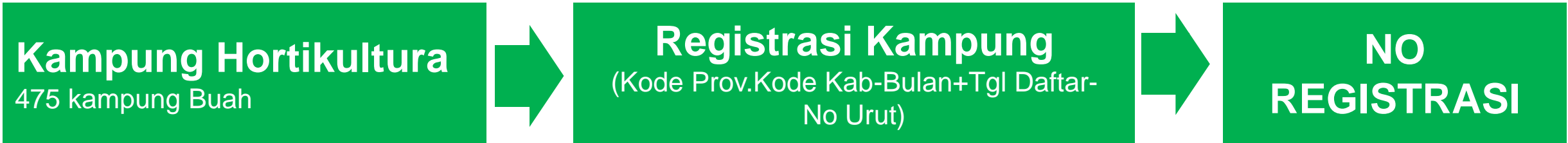


## Registrasi Kampung

“Proses penomoran atau pengkodean kebun/lahan usaha yang telah memenuhi persyaratan / kriteria penerapan GAP di dalam Kampung Hortikultura”

### Tujuan

- Menyiapkan sistem jaminan mutu produk
- Mempermudah proses telusur balik (*traceability*)
- Mendorong percepatan akses pasar
- Meningkatkan mutu dan keamanan pangan sehingga memiliki daya saing



No	Biodata Pemohon (Nama, NIK)	Alamat (Kampung/Desa/ Kec./Kab/Prov)	Usulan Komoditas	Luas Lahan (M <sup>2</sup> /Ha)
1	Fauzan/xxxxxx	Kampung Jepara/Desa Jepara/Kec BPR Ranau Tengah/OKU Selatan/Sumatera Selatan	Alpukat	10 Ha

**16.04-0421-0001**

# Model Rintisan Kampung Buah



# Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah

## -- Penyediaan Benih Buah --



## KELEMBAGAAN PERBENIHAN HORTIKULTURA

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Buah (Balitbu, Balitjestro)
2. Direktorat Perbenihan Hortikultura
3. Balai Benih Hortikultura di 32 Provinsi
4. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih yang tersebar di 32 provinsi (PBT ± 1.041 org)
5. Produsen/Penangkar Benih Buah (500 penangkar benih buah)



# Kegiatan Pendukung pada Kampung Buah

-- Gerdal OPT Buah --



**Gerdal Lengkeng di Kab. Kulonprogo**

# CONTOH *SUCCESS STORY* KAMPUNG BUAH



## Kampung Durian Songgon-Banyuwangi



- ✓ Terdapat 4.000 pohon durian unggulan Banyuwangi (Durian Merah, Pelangi, Orange)
- ✓ Durian tersedia sepanjang tahun
- ✓ Menikmati durian langsung dari pohonnya dan sensasi baru makan durian → Durian Bakar

## Kampung Mangga Agrimania Situbolang-Indramayu



- ✓ Wahana rekreasi dan edukasi → Agroeduwisata
- ✓ Luas 12 Ha dengan komoditas utama mangga Agrimania
- ✓ Wisata petik mangga

## Desa Wisata Somongari-Kaligesing Purworejo (Kampung Manggis dan Durian)



- ✓ Memperingati hari lahir WR Supratman : Tradisi Jolenan → selamat agar hasil bumi berupa **manggis** dan **durian** banyak berbuah, yang digelar setiap dua tahun sekali
- ✓ Wisata agro buah-buahan : manggis dan durian
- ✓ Meningkatkan perekonomian masyarakat desa



# DIGITALISASI PERTANIAN



## DIGITALISASI

Digitalisasi pada Pembangunan Hortikultura merupakan sinergi program Ditjen Horti dengan semua *stakeholders* terkait, serta Kementerian Komunikasi dan Informasi dalam membangun sistem usaha tani hortikultura dari hulu hingga hilir untuk Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Hortikultura

**TUJUAN** dari program digitalisasi pada pembangunan hortikultura adalah untuk mentransformasi sub sektor hortikultura yang saat ini masih tradisional agar menjadi lebih modern dan mendidik petani menjadi pengusaha agribisnis andal.



BUDIDAYA/  
USAHA TANI  
KONVENSIONAL

PENGEMBANGAN  
DIGITALISASI/ SISTEM  
INFORMASI DARI HULU  
HINGGA HILIR UNTUK  
MEMBANGUN  
PERTANIAN MAJU,  
MANDIRI, MODERN

PROMOSI,  
PENGEMBANGAN PRODUK,  
PEMASARAN PRODUK,  
PENINGKATAN EKSPOR



*New Growth Potential for Farmers, and Competitiveness*

# KONSEP DIGITALISASI PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN HORTIKULTURA

## MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM



### Pengembangan Sistem Informasi (SI) Hortikultura:

- ✓ *Early Warning System (EWS)* Komoditas Strategis
- ✓ Registrasi Kampung Buah,
- ✓ Simethris
- ✓ Perbenihan Horti,
- ✓ Gerdal Horti,
- ✓ Digitalisasi Standar Mutu



## SMART Farming / Precision Farming



## PROMOSI DAN PEMASARAN (ONLINE MARKETING)

- ✓ Pasar tani *marketplace*,
- ✓ *Horti Trade Room*
- ✓ *Indonesian Map of Fruit Center (IMOFC)*,
- ✓ Link pemasaran kerjasama dengan *e-commerce, start up*





**Bunga Bakung di Tepi Sawah  
Mekar Merekah di Kala Senja  
Ayo Bangun Kampung Buah  
Produksi Melimpah Petani Sejahtera**



**Buah Lengkeng berwarna jernih, Cukup Sekian dan**

**TERIMA KASIH**

*Hortikultura Indonesia  
Maju, Mandiri & Modern*

